

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembelajaran di sekolah berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa sebagai subjek belajar. Menurut Akhadiyah dkk (1996:7) Tujuan umum mata pelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan. Mata pelajaran bahasa Indonesia membelajarkan siswa berbahasa. Pembelajaran bahasa diberikan kepada siswa agar dapat menguasai keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menurut Tarigan (2008:5-6) menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menulis dapat mengungkapkan sesuatu dengan baik dan benar. Menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Standar Kompetensi materi menulis surat dinas adalah mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk. Kompetensi Inti dari materi menulis surat dinas diantaranya adalah memahami pengetahuan (aktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Kompetensi Inti yang kedua adalah mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, merangkai memodifikasi dan membuat) ranah abstrak

(menulis, membaca, menghitung menggambar, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain. Kompetensi Dasar materi menulis surat dinas yaitu menulis surat dinas untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi surat. Indikator pencapaian pada kompetensi ini adalah melengkapi surat dinas, memperbaiki kesalahan struktur surat dinas, merencanakan penulisan surat dinas, dan menulis surat dinas. Pada kurikulum 2013 ini mewajibkan siswanya untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Pada kenyatannya proses pembelajaran cenderung didominasi oleh guru, sehingga siswa menjadi kurang kreatif dalam pembelajaran di kelas. Pengajaran yang monoton dan penerapan metode yang kurang tepat dalam pembelajaran merupakan faktor penyebab rendahnya hasil pembelajaran siswa.

Untuk mengurangi permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran, guru harus mempunyai strategi agar terjadi peningkatan terutama pada materi menulis surat dinas. Strategi tersebut yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif. Siswa sekarang cenderung lebih suka diam, bahkan jika guru memberikan umpan siswa terkesan kurang aktif. Hal ini membuat guru harus dapat berpikir keras untuk memperbaiki sistem pembelajaran seperti ini. Salah satunya dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam penguasaan materi maupun metode pembelajaran selalu diupayakan.

Strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dalam penyusunan berbagai macam skenario kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran sendiri merupakan suatu kegiatan pengajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, sehingga terjadinya suatu proses pembelajaran. Di dalam proses kegiatan mengajar atau pembelajaran tersebut terjadi interaksi antaraguru dengan siswa, interaksi

antara siswa dengan guru, serta interaksi antara siswa, guru dengan sumber belajar. Dengan adanya beberapa interaksi tersebut diharapkan proses pembelajaran akan terjadi secara aktif, menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi siswa untuk dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Pembelajaran menulis surat dinas sudah banyak dilakukan di sekolah-sekolah. Namun karena pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan kompetensi yang akan diajarkan, sehingga proses pembelajaran cenderung didominasi oleh guru. Siswa bersikap pasif hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang bermakna bagi siswa karena kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar. Nilai akhir yang didapatkan oleh siswa juga rendah atau di bawah KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 6 Purwokerto pada bulan Desember 2018 dengan guru bahasa Indonesia yaitu Widiawati., S.Pd. dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis surat dinas ada dua komponen yang perlu diperhatikan, yaitu dari sisi guru dan siswa. Dari sisi guru dalam mengelola proses pembelajaran atau menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah akibatnya siswa menjadi tidak kreatif dalam memecahkan masalah. Cara tersebut kurang efektif dalam proses belajar mengajar, serta membuat kreatifitas siswa kurang diperhatikan di dalam pembelajaran. Dari sisi siswa antara lain kurangnya keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang diajarkan, dan siswa tidak memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan guru di depan kelas.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk merubah proses pembelajaran yang lebih efektif. Salah satunya yaitu dalam

penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran dengan menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) pada materi menulis surat dinas untuk kelas VIIB di SMP Negeri 6 Purwokerto.

Taniredja dkk (2012:64) mengungkapkan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif. Metode ini menekankan pada aktivitas dan interaksi antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran. Penerapan metode STAD dalam pembelajaran di kelas dibagi menjadi lima komponen utama yaitu: presentasi kelas, tim/kerja kelompok terdiri dari 4-5 anak, kuis/tahap tes individu, dan tahap perhitungan skor. Alasan diterapkannya metode STAD (*Student Team Achievement Division*) pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 6 Purwokerto, karena dalam pembelajaran ini terdapat banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM atau di bawah nilai 75.

Pentingnya metode STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas VIIB SMP Negeri 6 Purwokerto antara lain dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan berpikir siswa, meningkatkan daya ingat siswa, meningkatkan kepuasan siswa terhadap materi pembelajaran, dan meningkatkan nilai dalam pembelajaran materi surat dinas yaitu di atas KKM 75. Rencana pelaksanaan pembelajaran metode STAD (*Students Teams Achievement Division*) mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 6 Purwokerto antara lain siswa akan ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 anak. Pembagian kelompok dipilih secara heterogen, misalnya jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran kemudian seluruh siswa dikenai kuis.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bersama guru pembimbing akan melakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VIIB SMP Negeri 6 Purwokerto. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Dalam proses pembelajaran materi surat dinas akan diterapkan metode *Student Team Achievement Division* (STAD). Penelitian tindakan kelas ini akan diperoleh data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan hasil nilai yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi peneliti terhadap proses pembelajaran di kelas, yaitu lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini akan diperoleh hasil yang meningkat dari pelaksanaan siklus I dan siklus II, karena peneliti yakin dengan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah salah satu metode yang tepat untuk digunakan pada pembelajaran materi menulis surat dinas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan keterampilan menulis surat dinas pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 6 Purwokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis surat dinas melalui metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 6 Purwokerto.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru antara lain :

- a. Dapat memperluas wawasan tentang metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa
- b. Dapat memperbaiki hasil pembelajaran dari siswa pada materi surat dinas.

### **2. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa antara lain:

- a. Menambah keaktifan siswa dalam bekerja sama pada proses pembelajaran
- b. Melatih percaya diri siswa dalam mengeluarkan pendapat.

### **3. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Penelitian ini memberikan masukan pada materi menulis melalui metode STAD pada sekolah.